

L

A

M

P

I

R

A

N

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Harga Pokok Produksi Dan Cost Volume Profit Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu**” Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah, dimana pertanyaan ini dibuat sesuai dengan indikator empirik pada proposal penelitian.

A. Pertanyaan Wawancara Berdasarkan Konsep Harga Pokok Produksi (HPP)

1. Biaya Bahan Baku

- a. Bahan baku utama apa saja yang digunakan dalam proses produksi tahu di pabrik ini?
- b. Dari mana bahan baku kedelai diperoleh (pasar lokal, pemasok tetap, atau lainnya)?
- c. Bagaimana cara menentukan jumlah bahan baku yang dibeli setiap periode produksi?
- d. Apakah harga bahan baku kedelai sering mengalami perubahan? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap biaya produksi?
- e. Selain kedelai, bahan pendukung apa saja yang digunakan dalam proses produksi tahu?
- f. Apakah pernah terjadi kekurangan atau pemborosan bahan baku dalam proses produksi? Bagaimana cara mengatasinya?

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

- a. Berapa jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi tahu?
- b. Apa saja tugas utama tenaga kerja dalam proses produksi tahu? Perhitungan Harga Pokok Produksi
- c. Bagaimana sistem pembayaran upah tenaga kerja (harian, mingguan, atau bulanan)?
- d. Apakah besarnya upah tenaga kerja tetap atau berubah tergantung jumlah produksi?

- e. Apakah upah tenaga kerja dicatat sebagai bagian dari biaya produksi? Bagaimana proses pencatatannya?
 - f. Menurut Bapak/Ibu, apakah biaya tenaga kerja saat ini sudah efisien? Mengapa?
3. Biaya Overhead Pabrik
- a. Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya overhead pabrik di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu?
 - b. Apakah biaya listrik dan air digunakan khusus untuk produksi tahu atau juga untuk keperluan lain?
4. Perhitungan Harga Pokok Produksi
- a. Bagaimana cara pabrik menghitung harga pokok produksi tahu selama ini?
 - b. Apakah perhitungan HPP dilakukan secara rutin setiap periode produksi?
 - c. Apakah semua unsur biaya (bahan baku, tenaga kerja, overhead) sudah dimasukkan dalam perhitungan HPP?
 - d. Apakah pabrik menggunakan metode tertentu dalam menghitung HPP (misalnya full costing atau perhitungan sederhana)?
 - e. Menurut Bapak/Ibu, apakah hasil perhitungan HPP selama ini sudah mencerminkan biaya yang sebenarnya?

B. Pertanyaan Wawancara Berdasarkan Konsep Cost Volume Profit (CVP)

1. Biaya Tetap
- a. Biaya apa saja yang bersifat tetap di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu?
 - b. Apakah biaya tetap tersebut tetap harus dikeluarkan meskipun produksi menurun?
 - c. Bagaimana cara mencatat biaya tetap dalam laporan keuangan pabrik?
 - d. Apakah biaya tetap pernah menjadi kendala dalam pencapaian laba? Jelaskan.

2. Biaya Variabel

- a. Biaya apa saja yang berubah seiring dengan peningkatan atau penurunan jumlah produksi?
- b. Bagaimana hubungan antara jumlah produksi tahu dan total biaya variabel?
- c. Apakah pabrik memisahkan pencatatan biaya variabel dan biaya tetap?
- d. Menurut Bapak/Ibu, biaya variabel mana yang paling besar mempengaruhi total biaya produksi?

3. Penjualan dan Harga Jual

- a. Berapa rata-rata jumlah tahu yang diproduksi dan dijual setiap hari?
- b. Bagaimana cara menentukan harga jual tahu kepada konsumen?
- c. Apakah harga jual pernah mengalami perubahan? Apa penyebabnya?
- d. Apakah penjualan tahu selalu stabil atau mengalami fluktuasi?
- e. Bagaimana pengaruh volume penjualan terhadap keuntungan pabrik?

4. Margin Kontribusi

- a. Apakah pabrik mengetahui selisih antara harga jual dan biaya produksi per unit tahu?
- b. Apakah selisih tersebut digunakan untuk menutup biaya tetap dan memperoleh laba?
- c. Menurut Bapak/Ibu, apakah margin yang diperoleh saat ini sudah memadai untuk keberlangsungan usaha?

5. Break Even Point (Titik Impas)

- a. Apakah pabrik pernah menghitung titik impas (break even point)?
- b. Apakah Bapak/Ibu mengetahui jumlah minimal tahu yang harus dijual agar tidak mengalami kerugian?
- c. Bagaimana kondisi pabrik jika penjualan berada di bawah titik impas?

Lampiran Hasil wawancara

Lokasi : Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu

Narasumber : Pemilik Pabrik

Identitas Informan ;

Nama : Sularno

Jabatan : Pemilik pabrik

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
A. Harga Pokok Produksi		
1. Biaya Bahan Baku		
	a. Bahan baku utama apa saja yang digunakan dalam proses produksi tahu di pabrik ini?	Bahan utama yang kami gunakan itu yang pertama kacang kedelai dan juga cuka, untuk harga sendiri itu kacang kedelai berkisar di harga Rp.530.000/karung dan untuk cuka Rp.900.000/jerigan
	b. Dari mana bahan baku kedelai diperoleh (pasar lokal, pemasok tetap, atau lainnya)?	Kita kalau di kupang ada pemasok ya!, pemasoknya itu ambil dari surabaya, untuk kacangnya sendiri rata-rata inpor semua tapi sebagian ada yang dari sini
	c. Bagaimana cara menentukan jumlah bahan baku yang dibeli setiap periode produksi?	Untuk pembelian bahan baku itu hitungannya sttok bulanan ya!, setiap bulan untuk kacang kedelai sendiri kita stok sekitar 200 karung dan untuk air cuka kita stok sekitar 10 jerigen perbulan
	d. Apakah harga bahan baku kedelai sering mengalami perubahan? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap biaya produksi?	Kalau harga bahan baku kedelai itu, sering mengalami perubahan, Bahkan setiap minggu itu berubah, rentan harganya itu turun sekitar RP.5.000-Rp.10.000

	e. Selain kedelai, bahan pendukung apa saja yang digunakan dalam proses produksi tahu?	Bahan pendukung lain itu air, alat penyaring (kain saring), kemudian kantong plastik untuk pembungkus.
	f. Apakah pernah terjadi kekurangan atau pemborosan bahan baku dalam proses produksi? Bagaimana cara mengatasinya?	Kalau kekurangan hampir tidak pernah, Karena kita itu misalnya 2 hari stoknya mau habis, kita langsung order lagi untuk bahan bakunya.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung		
	a. Berapa jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi tahu?	Tenaga kerja yang terlibat langsung kami ada 10 orang yang terikat.
	b. Apa saja tugas utama tenaga kerja dalam proses produksi tahu? Perhitungan Harga Pokok Produksi	Ya untuk tugas sendiri ada bagian penggiling, perebusan, sama pencukaian untuk pemisahan antara air sama sari kecilnya, pencetakan, penjualan.
	c. Bagaimana sistem pembayaran upah tenaga kerja (harian, mingguan, atau bulanan)?	Untuk upah tenaga kerja, ada yang harian dan ada yang bulanan, yang terikat dengan kita itu yang bulanan
	d. Apakah besarnya upah tenaga kerja tetap atau berubah tergantung jumlah produksi?	Kalau upah pokoknya kita tetap, tetapi kita masih ada tambahan lagi tergantung produksi kita.

	e. Apakah upah tenaga kerja dicatat sebagai bagian dari biaya produksi?	Upah tenaga kerja itu termasuk dari biaya produksi, karena sehari itu menyisikan untuk gaji karyawan.
	f. Menurut Bapak/Ibu, apakah biaya tenaga kerja saat ini sudah efisien? Mengapa?	Untuk biaya tenaga kerja kita itu, seluruhnya saya rasa cukup efisien, karena rata-rata itu sudah di atas UMR kupang.
3. Biaya Overhead Pabrik		
	a. Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya overhead pabrik di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu?	Biaya overhead pabrik itu kita ada listrik, air kita tidak beli karena menggunakan air sumur, ada kayu bakar.
	b. Apakah biaya listrik dan air digunakan khusus untuk produksi tahu atau juga untuk keperluan lain?	Ya, untuk listrik ada untuk produksi dan ada untuk listrik rumah.
4. Perhitungan Harga Pokok Produksi		
	a. Bagaimana cara pabrik menghitung harga pokok produksi tahu selama ini?	Kita paling sisi modal untuk bahan baku kemudian sisihkan lagi untuk tenaga kerja (karyawan), lalu di sisihkan juga untuk makan, kitakan setiap hari kasih makan karyawan.
	b. Apakah perhitungan HPP dilakukan secara rutin setiap periode produksi?	Setiap hari kita itu melakukan perhitungan kacang kedelai yang kita pakai untuk tenaga kerja kita setiap bulan.
	c. Apakah semua unsur biaya (bahan baku, tenaga kerja, overhead) sudah dimasukkan dalam perhitungan HPP?	Ya, sudah

	d. Apakah pabrik menggunakan metode tertentu dalam menghitung HPP (misalnya full costing atau perhitungan sederhana)?	Kami tidak ada metode tertentu atau khusus untuk mengelola pabrik tahu seperti ini, intinya kacang kedelai bisa bayar dan modal untuk bayar upah tenaga kerja.
B. Cost Volume Profir (CVP)		
1. Biaya Tetap		
	a. Biaya apa saja yang bersifat tetap di Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu?	Biaya tetap kami ada listrik paling utama, kemudian kacang kedelai, kantong plastik, sama kain.
	b. Apakah biaya tetap tersebut tetap harus dikeluarkan meskipun produksi menurun?	Ya, tetap harus keluar meskipun produksi menurun
	c. Apakah biaya tetap pernah menjadi kendala dalam pencapaian laba? Jelaskan.	Bisa karena kendalanya berada pada naik turunnya kacang kedelai
2. Biaya Variabel		
	a. Biaya apa saja yang berubah seiring dengan peningkatan atau penurunan jumlah produksi?	Biaya listrik itu naik turun kalau produksinya sedikit berarti penggunaan perharinya turun begitu pun sebaliknya.
	b. Bagaimana hubungan antara jumlah produksi tahu dan total biaya variabel?	Hubungannya jumlah produksi semakin banyak berarti semakin banyak juga biaya variabelnya
	c. Menurut Bapak/Ibu, biaya variabel mana yang	Kacang kedelai hampir 50% mempengaruhi biaya produksinya sendiri.

	paling besar mempengaruhi total biaya produksi?	
3. Penjualan dan Harga Jual		
	a. Berapa rata-rata jumlah tahu yang diproduksi dan dijual setiap hari?	Kami produksi itu 7-8 karung, 1 karung mendapatkan 18 papan jadi 144 papan setiap hari dan 1 papan tahu di jual dengan Rp 60.000
	b. Bagaimana cara menentukan harga jual tahu kepada konsumen?	Cara menentukan harga jual tahu, kami melihat dari harga bahan pokok.
	c. Apakah harga jual pernah mengalami perubahan? Apa penyebabnya?	Harga jual tahu pada pabrik kami pernah mengalami perubahan di tahun 2019 harga masih Rp 50.000/papan
	d. Bagaimana pengaruh volume penjualan terhadap keuntungan pabrik?	Ya volume penjualan semakin besar berarti keuntungan yang kami dapat juga sekin banyak tapi pengeluaran juga makin banyak. Jadi kami ambil rata-rata.
4. Margin Kontribusi		
	a. Apakah pabrik mengetahui selisih antara harga jual dan biaya produksi per unit tahu?	Kami hitungnya per karung, jadi perkarung mendapatkan 18 papan tahu, jadi total hasil penjualan di kurangi biaya bahan yang telah digunakan
	b. Apakah selisih tersebut digunakan untuk menutup biaya tetap dan memperoleh laba?	Ya selisih tersebut kami pakai untuk menutupi biaya tetap dan memperoleh laba
	c. Menurut Bapak/Ibu, apakah margin yang diperoleh saat ini sudah memadai untuk keberlangsungan usaha?	Cukup memadai, tidak lebih tidak kurang
5. Break Even Point (Titik Impas)		

	a. Apakah pabrik pernah menghitung titik impas (break even point)?	Kalo kami menghitungnya lebih dari modal, tetapi kadang kembali modal juga karena ada kacang kedelai yang rusak dan lain sebagainya
	b. Apakah Bapak/Ibu mengetahui jumlah minimal tahu yang harus dijual agar tidak mengalami kerugian?	Dengan menghitung biaya bahan baku yang di keluarkan dan biaya lain-lain kemudian di kurangi dengan hasil penjualan yang di peroleh.
	c. Bagaimana kondisi pabrik jika penjualan berada di bawah titik impas?	Untuk pendapatan pasti turun dan pengeluaran tetap ada karena untuk memberikan upah untuk karyawan dan pembelian bahan lain.

DOKUMENTASI





**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS EKONOMI**

J. Adisucipto, P.O. Box. 147, Cusapa, Kupang, NTT-Indonesia, 85228
(0380) 881867, (0380) 881877,
ukawfa25@gmail.com, <http://ukaw.ac.id>

Nomor : 49/PG-UKAW/E.6/1.2026
Lampiran : 1 (satu) Ekstensur
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth, Owner Tahu Pink Jaya Oebufu, Kota Kupang
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana, pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak / Ibu memberikan ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Efra Uunhu Mali
NIM : 21190188
Semester : V (Lima)
Susunan Organisasi Skripsi Sebagai berikut :
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi
Pembimbing : 1. Dr. Jems Arison Zacharias, SE, M.Si
2. Helka M. Ala, SE, M.Si

Lama Penelitian: 2 (dua) Minggu
Pembayaran : Sendiri

Judul : Analisis Harga Pokok Produksi *Cost Volume Profit* Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, maka kami lampirkan Proposal Penelitian dari Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Kupang, 31 Januari 2026

Dekan FE-UKAW

Helka M. Ala, SE, M.Si
NIM 21190188

Tembusan Kepada Yth :
1. Rektor UKAW
2. Ketua Program Studi Akuntansi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG
FAKULTAS EKONOMI
Jln. Adisucipto Oesapa – Kupang

Nomor : 967/FE-UKAW/E.6/IV.2025
Lampiran : 1 (satu) Eksp
Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
Yth. Owner Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu.
di.-
Tempat

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian untuk Penulisan Skripsi dengan diawali menyusun Proposal Penelitian.

Untuk keperluan Penulisan Proposal Penelitian maka kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Pra Penelitian:

Nama : Efron Umbu Muli
NIM : 21190188
Program Studi : Akuntansi
Jalur Minat : Keuangan
Judul : **Analisis Pengaruh Biaya Pengelolaan Limbah Produksi Terhadap Pendapatan Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu**

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami haturkan limpah terimakasih.

Kupang, 02 April 2025

Dekan FE-UKAW


Hermyn B. Hina, SE., M.Si
NUPTK.785774667230152

Tembusan Kepada:

1. Yth. Rektor UKAW
 2. Yth. Ketua Program Studi Akuntansi
 3. Yang Bersangkutan
- Arsip

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Sularno**
Jabatan : Pemilik
Pabrik : Tahu Pink Jaya Oebufu
Alamat : JL. W.J. Lalamentik, Oebufu, Oebobo Kupang - NTT

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Efron Umbu Muli**
Nim : 21190188
Progran studi : Akuntansi
Universitas : Kristen Artha Wacana Kupang
Judul Skripsi : Analisis harga pokok produksi dan Cost volume Profit pada pabrik tahu pink jaya oebufu

Telah menyelesaikan penelitian di Pabrik Tahu Pink Jaya oebufu pada Tanggal 1 Februari 2026 sampai dengan 14 ferbruari 2026. Penelitian ini di lakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul diatas.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang 14 Februari 2026

Pemilik pabrik


SULARNO